

HUBUNGAN HIGIENE PERSONAL, MASA KERJA, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU DENGAN KELUHAN DERMATITIS KONTAK PADA PETUGAS PPSU KELURAHAN GUNUNG JAKARTA SELATAN TAHUN 2020

Astri Damayanti

ABSTRAK

Dermatitis kontak akibat kerja merupakan salah satu penyakit kulit yang berhubungan dengan pekerjaan. Petugas PPSU merupakan pekerja yang diberi tanggung jawab untuk memperbaiki prasarana dan sarana umum di DKI Jakarta terutama di Wilayah Kelurahan Gunung Jakarta Selatan. Berdasarkan hasil studi pendahuluan kepada petugas PPSU, ditemukan tujuh petugas PPSU mengalami dermatitis kontak pada daerah tangan, sela jari tangan, kaki, dan sela jari kaki. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada Bulan April - Mei 2020 di Kelurahan Gunung. Sampel penelitian ini sebanyak 85 responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel yang diteliti antara lain higiene personal, masa kerja, dan karakteristik individu. Data diambil dari pengisian kuesioner melalui *Google form*. Data dianalisis menggunakan uji *chi-square* dengan derajat kepercayaan sebesar 0,05 ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan sebanyak 28 Petugas PPSU (32,9%) di Kelurahan Gunung mempunyai keluhan dermatitis kontak. Selain itu, ditemukan terdapat hubungan antara keluhan dermatitis kontak dengan riwayat penyakit kulit ($p = 0,000$) dan Higiene Personal ($p = 0,016$). Saran yang dapat dilakukan adalah melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin dan berkala untuk mengetahui gangguan kesehatan pada petugas PPSU sejak dini.

Kata kunci : Dermatitis Kontak, Higiene Personal, PPSU

THE RELATIONSHIP BETWEEN PERSONAL HYGIENE, WORK PERIOD AND INDIVIDUAL CHARACTERISTICS WITH CONTACT DERMATITIS COMPLAINT AMONG PPSU OFFICERS IN GUNUNG SUBDISTRICT SOUTH JAKARTA IN 2020

Astri Damayanti

Abstract

Contact dermatitis is one example of occupational skin disorders occupational disease known as occupational contact dermatitis. PPSU officers are workers who are given the responsibility to improve the public infrastructure and facilities in DKI Jakarta, especially in Gunung Subdistrict, South Jakarta. Based on the preliminary study, it was found that seven PPSU officers experienced contact dermatitis in the area of the hand, fingers, feet and toes. The study used cross sectional design conducted in April-May 2020 in Gunung Subdistrict. The sample size of this study was 85 respondents which were selected by using a purposive sampling technique. Variables observed in this study were personal hygiene, work period, and individual characteristics. Data were collected by questionnaire filling via Google form. A chi-square test was used to analyse all data ($\alpha = 0.05$). The results show as much as 28 (32.9%) PPSU officers in Kelurahan Gunung had contact dermatitis complaints. There was a significant relationship between contact dermatitis complaints with skin disease history ($P = 0.000$) and personal hygiene ($P = 0.016$). Suggestions that can be undertaken are to implement medical check-up routine and periodically to know about health problems early on.

Keywords: Contact Dermatitis, Personal Hygiene, PPSU